

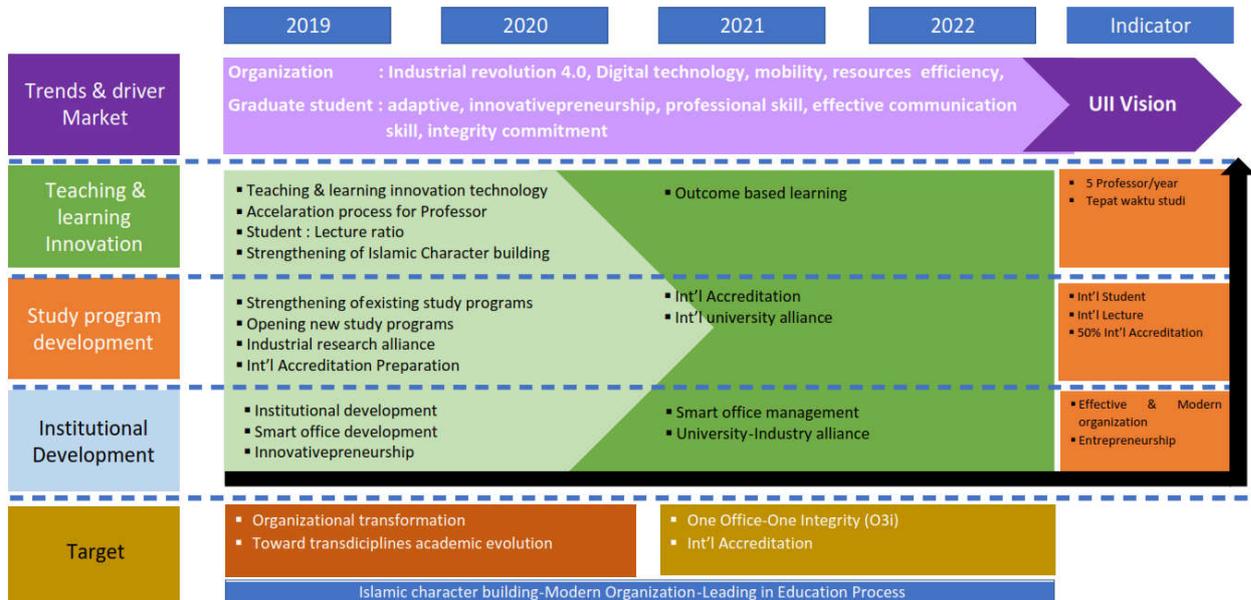
TRANSFORMASI UII: Suatu IKHTIAR untuk mewujudkan VISI

Widodo Brontowiyono

Universitas Islam Indonesia (UII) didirikan oleh para *founding father* untuk mengembangkan dakwah “Berilmu Amaliah dan Beramal Ilmiah” dalam segala jaman agar kehadiran UII di tengah masyarakat dapat membawa nilai-nilai kebaikan (*Rahmatan lil ‘alamien*). Oleh karena itu, Ikhtiar perjuangan UII untuk mendidik bangsa Indonesia harus berpegang kepada pilar dasar yaitu Nilai Kelslaman, Inovatif dan Keunggulan (*Values-Innovation-Perfection*). Gaung perjuangan Pendidikan UII ibarat sebuah pohon yang akarnya teguh menghunjam ke tanah dan batangnya menjulang ke langit.

Tantangan dinamika perubahan global yang sangat cepat di era revolusi industri 4.0 perlu menjadi perhatian bagi para pengembang amanah UII karena sektor industri dan tidak terkecuali dunia pendidikan menghadapi situasi *volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity* (VUCA). Sehingga tuntutan pengguna lulusan perguruan tinggi pada saat ini yaitu harus mampu adaptive, innovativepreneurship, professional skill, effective communication skill, integrity commitment. Selain itu, problematika kebangsaan seperti daya saing bangsa, korupsi, degradasi moral juga patut menjadi perhatian. UII sebagai institusi pendidikan harus dapat adaptif terhadap segala perubahan dan pada sisi yang lain juga harus mampu memberikan kontribusi terhadap penyelesaian persoalan kebangsaan.

Menghadapi situasi sebagaimana tersebut di atas maka, Transformasi UII merupakan suatu keharusan agar UII dapat berdaya saing secara global, sesuai Visi UII. Tiga pilar utama transformasi UII dalam jangka pendek yaitu berkaitan dengan 1) revitalisasi tata kelola organisasi yang efektif dan modern, 2) pengembangan dan penguatan teknologi pembelajaran, 3) penguatan karakter kelslaman baik civitas akademika maupun dalam tatakelola organisasi. Ketiga pilar tersebut tercakup dalam Gambar Roadmap berikut:



Gambar 1. Roadmap Transformasi UII